

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Rancangan

Desain penelitian ini adalah Literature Review atau tinjauan pustaka. *Systematic literature review* atau sering disingkat SLR atau dalam bahasa Indonesia disebut tinjauan pustaka sistematis adalah metode *literature review* yang mengidentifikasi, menilai, dan menginterpretasi seluruh temuan-temuan pada suatu topik penelitian, untuk menjawab pertanyaan penelitian (*research question*) yang telah ditetapkan sebelumnya (Kitchenham & Charters, 2007).

3.2 Strategi Pencarian

Dalam pengumpulan data isinya menjelaskan tentang bagaimana cara mengumpulkan artikel yang akan direview, metode pencarian artikel dalam database jurnal penelitian dan pencarian melalui internet. Data base online yang memiliki repositori besar untuk studi akademis seperti ProQuest yang berada di grup artikel kesehatan atau kedokteran. Pencarian database dari tahun 2016 hingga tahun 2020. Untuk pencarian artikel, kata kunci yang digunakan juga dicantumkan dalam pengumpulan data adalah "*Resilience And Tuberculosis MDR*".

3.3 Kriteria Inklusi

Berdasarkan hasil penelusuran yang pertama mungkin akan didapatkan ratusan artikel sehingga perlu adanya suatu kriteria untuk menghomogenkan artikel-artikel yang ditemukan agar artikel yang didapat tidak terlalu banyak. Kriteria inklusi yang di rumuskan peneliti adalah:

- Dipublikasi dalam bahasa Inggris
- Diterbitkan dari tahun 2016 hingga 2020 (5 tahun terakhir)
- Ketersediaan teks yaitu *Full Text*
- *Subjects* yang diteliti penderita TB MDR

3.4 Ekstraksi Data atau Sintesis Data

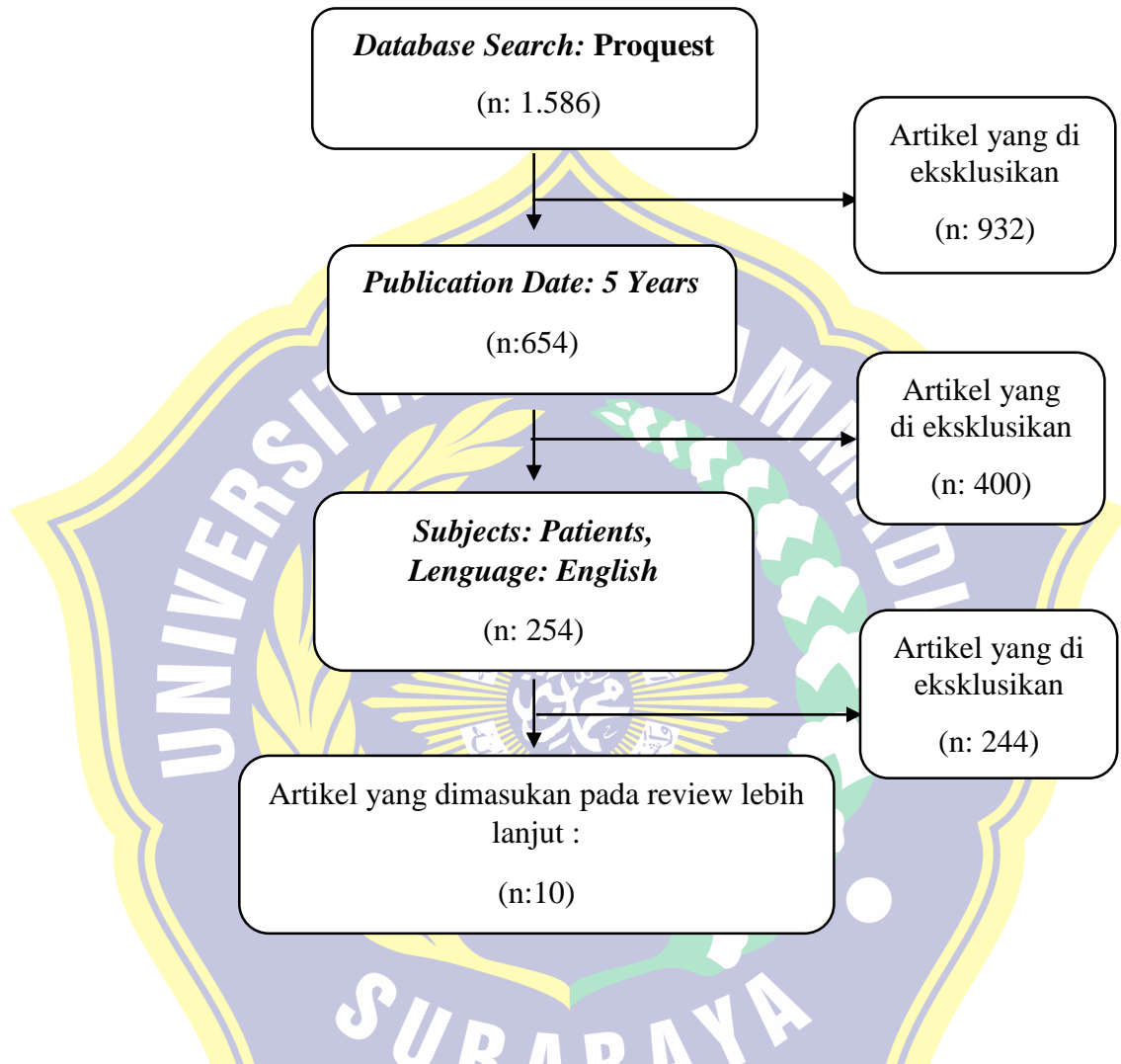
Literatur Review ini di sintesis menggunakan metode naratif dengan mengelompokkan data-data hasil ekstrasi yang sejenis sesuai dengan hasil yang diukur untuk menjawab tujuan. Tujuan peneliti yaitu mendeskripsikan resiliensi pada pasien tuberkulosis dalam melanjutkan hidupnya dengan kondisi yang telah di diagnosa tuberkulosis.

Jurnal penelitian yang sesuai dengan kriteria inklusi kemudian dikumpulkan dan dibuat ringkasan jurnal meliputi nama peneliti, tahun terbit, negara penelitian, judul penelitian, metode dan ringkasan hasil atau temuan. Ringkasan jurnal penelitian tersebut dimasukkan ke dalam tabel diurutkan sesuai alphabet dan tahun terbit jurnal dan sesuai dengan format tersebut di atas.

Untuk lebih memperjelas analisis abstrak dan *full text* jurnal dibaca dan dicermati. Ringkasan jurnal tersebut kemudian dilakukan analisis terhadap isi yang *terdapat* dalam tujuan penelitian dan hasil/temuan penelitian. Analisis yang digunakan menggunakan analisis isi jurnal, kemudian dilakukan koding terhadap isi jurnal yang direview menggunakan kategori psikospiritual Data yang sudah terkumpul kemudian dicari persamaan dan perbedaannya lalu dibahas untuk menarik kesimpulan.

Didalam ekstraksi data yang digunakan dalam meriview artikel atau literatur peneliti mengekstraksi semua hasil penelitian pada artikel yang sesuai.

3.5 Sistesisis Tematik



Gambar 3.1 Sintesis tematik literatur review Resiliensi pasien TB

Dalam tabel sintesis tematik diatas peneliti melakukan empat tahap untuk menentukan jurnal yang akan diteliti. Pertama peneliti melakukan tahap identifikasi dengan memasukan keyword pencarian “*Resiliensi and Tuberculosis MDR*” pada database ProQuest ditemukan 1586 jurnal. Kedua peneliti melakukan tahap *screening* dengan cara menyaring *publication date, subject, language* dan di temukan 254 jurnal. Ketiga peneliti melakukan *Eligible* di tahap ini peneliti menyaring jurnal dengan cara membaca tujuan dan hasil dari jurnal tersebut yang dimasukan review lebih lanjut sesuai dengan hasil dan tujuan peneliti. Keempat peneliti melakukan tahap *include* sehingga artikel yang sesuai untuk direview didapatkan 10 jurnal dari ProQuest.

